PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 1 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Fachrumi Hidayanti Nim: 210209165

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI UIN AR-RANIRY BANDA ACEH 2025 M/1446 H

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 1 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

FACHRUMI HIDAYANTI NIM. 210209165

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

7

Pembimbing

Ketua Program Studi •

A R - R Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Yuni Satia Ningsih, S.Ag., M.Ag NIP. 197906172003122002

Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag NIP. 197906172003122002

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SCRAMBLE DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 1 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji dan Dipertahankan di Depan Tim Penguji Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh untuk Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari//Tanggal

Selasa, $\frac{5 \text{ Agustus } 2025}{11 \text{ Safar } 1447 \text{ H}}$

Tim Penguji Munaqasyah Skripsi

Ketua.

Penguji I

Yuni Setia Ningsih, S.Ag, M.Ag.

NIP. 197906172003122002

Dr. <mark>Khadijah, M.Pd.</mark> N<mark>IP, 1970</mark>08301994122001

Penguji II

Peguji III

Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.

Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd. NIP. 198907032023212038

NIP. 198811172015032008

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Ar-Raniry Banda Aceh

Safrul Mintelers, Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Fachrumi Hidayanti

NIM : 210209165

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Scramble dalam

Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;

2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain;

3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;

4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;

5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat denga sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

AR-RANIRY

Banda Arch 5 Amistus 2025

METERAT TEMPEL

48599AMX417016080

Facurum Hidayanti NIM. 210209165

ABSTRAK

Nama : Fachrumi Hidayanti

Nim 210209165

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan keguruan/PGMI

Penerapan Model Pembelajaran Scramble dalam Pembelajaran Judul

Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Banda Aceh

Tanggal Sidang: 05 Agustus 2025

Pembimbing Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.

Kata Kunci Model Pembelajaran Scramble, Pembelajaran Bahasa

Indonesia, Hasil Belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Banda Aceh, ditemukan bahwa banyak siswa yang nilai rata-ratanya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) 75. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran Scramble. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 19 siswa, dan data dikumpulkan melalui tes dan <mark>lembar observasi, ke</mark>mudian dianalisis dengan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran scramble dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan aktivitas guru meningkat dari 72,37% pada siklus I menjadi 96,05% pada siklus II. Aktivita<mark>s siswa</mark> meningkat dari 78,33% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II, sedangkan hasil belajar siswa meningkat dari 68,42% pada siklus I menjadi 82,47% pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model scramble efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

ما معة الرانرك

AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

بين

Assalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokaatuh.

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah Subhanahua Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Penerapan Model *Scramble* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah I Banda Aceh". Shalawat serta salam penulis sampaikan ke pangkuan alam yakni Nabi besar Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan menuju ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang teah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

- 1. Bapak Prof. Dr.H. Mujiburrahman selaku Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta seluruh jajarannya yang telah membantu dan mengarahkan masing-masing fakultas.
- 2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta seluruh jajarannya, yang telah membantu dan mengarahkan dan memberikan dukungan kepada setiap prodi.
- 3. Ibu Yuni Setia Ningsih S.Ag., M.Ag selaku Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry sekaligus dosen pembimbing yang telah membimbing dan meluangkan waktu untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 4. Ibu Ayu Sri Murti, S.Pd selaku Kepala SD Muhammadiyah I Banda Aceh yang telah memberikan izin untuk penelitian.
- 5. Staf prodi beserta dosen di PGMI yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

memberikan dukungan terbesar dalam hidup penulis, terima kasih ayahanda Tan Alimas dan ibunda Ratna atas segala perhatiannya, kasih sayang, dukungan serta doa hingga diberikan kepercayaan kepada penulis

6. Teristimewa orang tua dan keluarga tercinta, yang telah mendoakan serta

untuk menyelesaikan studi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Terima kasih

juga kepada kakak tercinta Aulia Asra S.Pd, Arwinda Putri S.Pd, Shoufi

Rahma Dianti S.E yang telah memberikan dukungan penuh dan uang saku

untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Terima kasih kepada Zaki Sakban atas waktu dan kesediaannya menemani

ditengah kesibukan, serta atas kepedulian yang terus ditunjukkan melalui

perhatian kecil seperti menanyakan perkembangan skripsi. Hal semacam

itu telah menjadi dorongan besar kepada penulis untuk menuntaskan

proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

8. Dua teman baik, Irga dan Lusi terima kasih sudah menjadi tempat berbagi

cerita dan perasaan, atas pintu kos yang selalu terbuka kepada penulis.

Kebersamaan, perhatian dan kebaikan kalian menjadi penguat dalam

menyelesaikan perjalanan skripsi ini.

Atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak tersebut di atas penulis

mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi

amal baik dan mendapatkan balasan. Semoga skripsi ini dapat menambah

khasanah ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Aamiin Allahumma Aamiin. R - R A N I R Y

Wassalamu'alaikum Warohmatullah Wabarokaatuh.

Banda Aceh, 22 Mei 2025

Penulis,

Fachrumi Hidayanti

Nim. 210209165

iii

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ILMIAH	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah B. Rumusan Masalah	1
	4 5
C. Tujuan Penelitian D. Manfaat Penelitian	5
E. Definisi Operasional	6
BAB II LANDASAN TEORI	U
A. Kerangka Teoritis	8
1. Model Pembelajaran Scramble	8
a. Pengertian Model Pembelajaran	8
b. Pengertian Model Pembelajaran Scramble	9
c. Langkah-langkah Model Pembelajaran Scramble	10
d. Kekurangan dan Kelebihan Model Pembelajaran	
Scramble	11
B. Hasil Belajar	13
Pengertian Hasil Belajar	13
Ciri-ciri Hasil Belajar	13
C. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	14
Pengertian Bahasa Indonesia	14
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia	15
3 Materi Menjaga Kesehatan Tubuh	16

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	18
B. Prosedur Penelitian	18
C. Subjek Penelitian	22
D. Lokasi Penelitian	22
E. Instrumen Penelitian	22
F. Teknik Pengumpulan Data	23
G. Teknik Analisis Data	24
H. Indikator Keberhasilan Penelitian	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN P <mark>EM</mark> BAHASAN	
A. Hasil Penelitian	27
B. Pembahasan Hasil Penelitian	41
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN-LAMPIRAN	49
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	98
AR-RANIRY	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1	3
Tabel 3.1	Kriteria Penilaian Aktivitas Guru	24
Tabel 3.2	Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	25
Tabel 3.3	Kriteria Penelitian Hasil Belajar Siswa	2ϵ
Tabel 4.1	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru pada Siklus I	27
Tabel 4.2	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I	30
Tabel 4.3	Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	32
Tabel 4.4	Pertemuan dan Perbaikan Pembelajaran Siklus I	33
Tabel 4.5	Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	35
Tabel 4.6	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	38
Tabel 4.7	Hasil Belajar Siswa Sikhus II	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Bagan Hasil Belajar Siswa	42
Gambar 4.2	Bagan Pengamatan Aktivitas Siswa	42
Gambar 4.3	Bagan Pengamatan Aktivitas Guru	43



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu proses belajar mengajar yang bertujuan pada keberhasilan pembelajaran, selalu mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, karena siswa adalah subjek utama dari proses pembelajaran itu sendiri. Dalam memfasilitasi proses belajar mengajar, kenali setidaknya lima variabel, yaitu partisipasi aktif siswa, menarik perhatian, prinsip pribadi, dan ditunjukkan dalam pengajaran. Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai tanggung jawab untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas pembelajaran, namun siswa juga perlu berperan dalam proses pembelajaran. Proses belajar mengajar merupakan jantung dari sebuah proses pendidikan.

Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai tanggung jawab untuk mendorong, membimbing dan memberikan fasilitas pembelajaran, namun siswa juga perlu berperan dalam proses pembelajaran. Proses belajar mengajar merupakan jantung dari proses pendidikan. Segala sesuatu yang telah di programkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, inti dari proses belajar mengajar adalah yang di dalamnya guru dan siswa terlibat secara interaktif dengan materi pendukung. Kegiatan belajar mengajar akan berlangsung secara efektif dan efisien apabila peserta berperan aktif.

Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran yang cukup vital di dunia pendidikan, tetapi tidak semua peserta didik tertarik dengan pelajaran bahasa indonesia, sehingga ketika proses belajar mengajar berlangsung peserta didik merasa jenuh dan tak bersemangat. Selama ini proses pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih banyak dilaksanakan dengan cara konvensional. Para guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan peserta didik. Melihat kondisi tersebut, maka penggunaan model pembelajaran yang tepat menjadi daya dukung utama bagi guru sebagai upaya untuk menciptakan suasana belajar siswa secara aktif salah satunya adalah dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif.

Menurut Rusman (2014), di dalam model pembelajaran kooperatif guru lebih condong berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai individu yang dapat menjadi penghubung kearah pemahaman yang lebih tinggi, dengan kemampuan berpikir siswa sendiri. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan pada siswa, tetapi juga harus membangun pengetahuan dalam pikirannya. Siswa mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dalam menerapkan ideide mereka, ini merupakan kesempatan bagi siswa untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Banda Aceh di kelas IV tersebut, pada saat proses pembelajaran berlangsung guru mengajar dengan menggunakan metode *teacher centered*, sehingga kebanyakan siswanya memilih berinteraksi dengan teman dan kurang memperhatikan penjelasan guru terhadap materi yang sedang dipelajari.

Model pembelajaran yang sesuai untuk memberikan pemahaman dan keaktifan siswa selama pembelajaran adalah model pembelajaran scramble dengan memanfaatkan model. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang lebih menekankan pada proses pembelajaran secara berkelompok. Dalam model pembelajaran ini, guru membantu siswa menemukan dan berinteraksi satu sama lain.

Guru dalam proses pembelajaran, hendaknya dapat memilih dan menggunakan model yang melibatkan siswa aktif dalam belajar. Pengelolaan model pembelajaran yang efektif merupakan langkah awal keberhasilan pembelajaran yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Melihat masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran di kelas VI SD Muhammadiyah 1, maka peneliti memilih melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *scramble* sebagai salah satu alternatif untuk menjawab permasalahan yang telah disampaikan.

Hasil dari data prasurvey menunjukkan banyak siswa kelas IV yang nilainya di bawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dilihat dari data ulangan harian pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Banda Aceh pada Pembelajaran Bahasa Indonesia

No	Ketuntasan	Kategori	Jumlah	Persentase Ketuntasa
	Individu			Klasikal
1	≥ 75	Tuntas	8 siswa	42,11 %
2	< 75	Tidak Tuntas	11 siswa	57,89%
Jumlah		19 siswa	100%	

Sumber data : Hasil ulangan <mark>ha</mark>rian siswa kela IV SD Muhammadiyah I Banda Aceh, 2025

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa dari 19 siswa, hanya 8 siswa (42,11%) yang mencapai ketuntasan individual, sedangkan 11 siswa lainnya (57,89%) belum mencapai ketuntasan individual dan masih di bawah KKTP.

Pembelajaran scramble merupakan medel pembelajaran yang menitikberatkan pada latihan soal yang dimainkan secara berkelompok. Dari beberapa karya ilmiah yang berkaitan dengan model scramble, peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti. Salah satunya yaitu penelitian dari Aini Divania yang membahas tentang penerapan model scramble untuk meningkatkan kemampuan menulis pada pelajaran Bahasa Indonesia² hal ini membuktikan penelitian mengenai penerapan model scramble dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 14,15% yaitu 69,4% pada siklus 1 dan respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran scramble meningkat sangat baik yaitu 83,55% pada siklus 2.

² Aini Divania, Penerapan Model Pembelajaran Scramble untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SD IT Darul Hikmah (Pekanbaru; UIN Suska Riau, 2024), h. 83.

-

¹ Aris Shoimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 166.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini peneliti lakukan adalah:

- Lokasi Penelitian yang berbeda, sebelumnya penelitian dilakukan di SD IT Daruh Hikmah yang berada di Pekanbaru sedangkan penelitian saat ini dilakukan di SD Muhammadiyah 1 Banda Aceh.
- 2. Materi mata pelajaran yang berbeda, pada penelitian sebelumya implementasi model pembelajaran *scramble* dilakukan pada mata pelajaran Bahasa indonesia dengan materi menulis kalimat sederhana, sedangkan penelitian saat ini pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks informasi sehatlah ragaku.

Berdasarkan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan, maka penulis optimis untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Scramble Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Banda Aceh untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1. Bagaimana aktivitas guru dalam melaksanakan penerapan model scramble pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Banda Aceh?
- 2. Bagaimana aktivitas siswa dalam proses penerapan model scramble pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Banda Aceh?
- 3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model scramble pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- Untuk menengetahui aktivitas guru dalam melaksanakan penerapan model scramble pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Banda Aceh?
- 2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses penerapan model *scramble* pada pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Banda Aceh?
- 3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *scramble* pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Banda Aceh?

D. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa dapat berperan aktif pada proses pembelajaran sehingga dapat mengungkapkan ide mereka. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih baik dari sebelumnya.

2. Bagi Guru

Guru dapat memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara menyesuaikan model pembelajaran kepada siswa, sehingga adanya inovasi pada pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan integrasi sekolah melalui perbaikan pada proses pembelajaran dan memberikan masukan tentang penggunaan model-model yang lebih efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan juga dapat menambah pengetahuan, pola pikir, sikap, keterampilan agar menjadi guru yang prefesional.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dan memahami judul pada penelitian ini maka diperlukan adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Scramble*

Model pembelajaran Scramble dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif yang diterapkan melalui aktivitas menyusun kembali kalimat yang diacak menjadi kalimat yang benar dan bermakna. Model ini dilaksanakan secara berkelompok dan melalui tahapan: penyampaian tujuan pembelajaran, pembagian kelompok, pemberian soal *scramble*, kerja kelompok, diskusi hasil, dan presentasi. Penerapan model ini diukur menggunakan lembar observasi keterlaksanaan sintaks pembelajaran oleh guru, dengan kriteria keberhasilan apabila tahapan pembelajaran terlaksana minimal 75%..

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam penelitian ini mengacu pada proses pembelajaran di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Banda Aceh dengan materi Teks Cerita Sehatlah Ragaku. Pembelajaran ini berlangsung melalui kegiatan membaca pemahaman dan diskusi terhadap isi bacaan. Keberhasilan pembelajaran diukur berdasarkan keterlaksanaan tahapan model pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini mengacu pada kemampuan kognitif siswa setelah mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Muhammadiyah 1 Banda Aceh. Kemampuan kognitif yang dimaksud mencakup pemahaman siswa terhadap isi bacaan, kemampuan menyimpulkan informasi, serta menjawab pertanyaan berdasarkan teks dengan benar. Hasil belajar diukur melalui tes tertulis berbentuk pilihan ganda sebanyak 10 soal yang disusun berdasarkan indikator pencapaian kompetensi. Indikator yang digunakan dalam pengukuran hasil belajar adalah:

- 1) Kemampuan menemukan informasi penting dalam teks bacaan,
- 2) Kemampuan menyimpulkan isi bacaan
- 3) Kemampuan menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks secara tepat.

Siswa dikatakan tuntas secara individual apabila memperoleh nilai minimal 75. Secara klasikal, pembelajaran dikatakan berhasil apabila minimal 75% dari jumlah siswa mencapai nilai ketuntasan. Data hasil belajar siswa dianalisis untuk melihat peningkatan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *scramble*

جا معة الرانري

AR-RANIRY